

**EFEKTIVITAS PENYALURAN
DANA PINJAMAN BERGULIR DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

RIFOI SETIOHADI
NIM. 2013113172

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIFQI SETIOHADI

NIM : 2013113172

Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan)

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Yang menyantakan



Rifqi Setiohadi
NIM. 2013113172



NOTA PEMBIMBING

Ali Amin Isfandiar, M.Ag.

Griya Kabunan Asri A2 rt.05/01 Dukuhwaru Tegal

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rifqi Setiohadi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : RIFQI SETIOHADI

NIM : 2013113172

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Efektivitas Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Pembimbing

Ali Amin Isfandiar, M.Ag.

NIP. 19740812 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pahlawan, Kajen, Kabupaten Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **RIFQI SETIOHADI**

NIM : **2013113172**

Judul : **EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGULIR
 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
 MASYARAKAT TINJAUAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di
 Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Kamis, 26 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Tubagus Surur, M. Ag.

NIP. 19691227 199803 1 004

Kuat Ismanto, M. Ag.

NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 6 Februari 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas



19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

C. Ta' Matrbutāh

1. Transliterasi untuk *ta' matrbutāh* hidup

Ta' matrbutāh yang hidup atau yang mendapat harakat Fathāh, Kasrah, dan Dammah, transliterasinya adalah “T/t”.

2. Transliterasi untuk *ta' matrbutāh* mati

Ta' matrbutāh yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah “h”.

Contoh:

طلحة : *ṭalḥah*.

3. Transliterasi untuk *ta' matrbutāh* jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al-” dan bacaannya terpisah makata’ *matrbutāh* ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضة الأطفال : *rauḍah al-atfāl*

المدينة المنورة : *al-Madīnah al-Munawwarah*

D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَزَّل : *nazzala*

E. Kata sandang alif-lam “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif-lam ma‘rifah* “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُل : *ar-rajulu*

السَّيِّدَة : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Contoh:

القَلَم : *al-qalamu*

الفَلَسَفَة : *al-falsafah*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

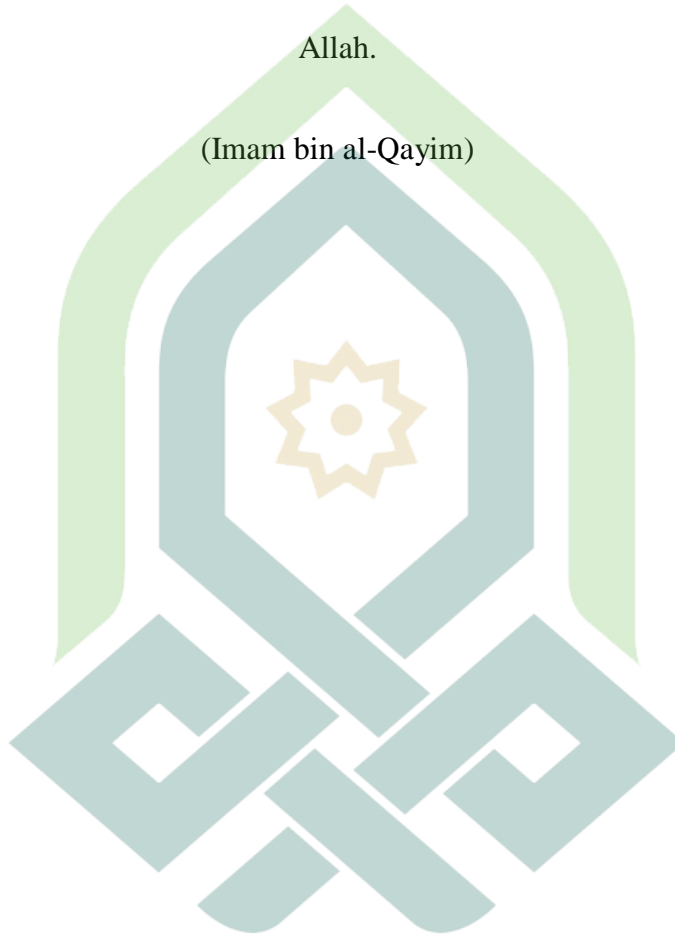
Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Djoko Stuijoko dan Ibunda Anisah, atas cinta dan kasih sayang serta do'anya dan atas segala dukungan yang diberikan, baik secara moril maupun materiil dengan tulus ikhlas, sehingga menghantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Kakakku Dini Absharina dan Adikku Luthfy Anantohadi yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan do'anya, berkat kalianlah yang menjadikan pelecut semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Teman-teman seperjuanganku, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku bisa sampai disini, terimakasih untuk segala kebersamaan dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama ini.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempatku menimba ilmu sampai ku bisa memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

MOTTO

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkan dari Allah.

(Imam bin al-Qayim)



ABSTRAK

Pinjaman bergulir ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui dana stimulus berupa bantuan modal usaha yang diberikan kepada masyarakat miskin di Kelurahan Krapyak, Kota Pekalongan yang diluncurkan oleh pemerintah. Tujuan dari penelitian ini diantaranya: (1) Untuk mengetahui gambaran (deskripsi) penyaluran dana pinjaman bergulir, (2) Untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana pinjaman bergulir dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, (3) Untuk mengetahui ekonomi Islam memandang model penyaluran dana pinjaman bergulir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Adapun secara metodologis, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan meliputi data primer di peroleh dari hasil observasi dan wawancara, data sekunder di peroleh dari hasil dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara yang terstruktur, dimana wawancara ini diberikan kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam mengecek keabsahan data penelitian ini, digunakan teknik triangulasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Penyaluran Pinjaman bergulir ini telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, mulai dari proses awal pengajuan pinjaman hingga dana tersebut diterima oleh masyarakat yang mengajukan pinjaman. (2) Pinjaman bergulir ini dapat dikatakan efektif karena dana yang digunakan oleh masyarakat ini bersifat produktif untuk mengembangkan usahanya sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. (3) Pinjaman bergulir ini termasuk ke dalam akad *qardh* yang diperbolehkan dan dianjurkan dalam Islam yang merupakan suatu bentuk tolong menolong dan dalam pelaksanaannya telah memenuhi rukun *qardh* itu sendiri, diantaranya *aqidain*, *Ijab Qobul*, dan harta yang dihutangkan (uang).

Kata Kunci: Pengentasan Kemiskinan, Kesejahteraan Masyarakat, Pinjaman Bergulir, Ekonomi Islam.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, dengan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Dana pinjaman Bergulir Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Kranyak Kota Pekalongan”**.

Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada junjungan suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tuntunan dan petunjuk kepada umat manusia, sehingga kita dapat merasakan indahnya ukhuwah Islamiyah dan kehidupan serta peradaban dan berkeadilan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Ali Amin isfandiar, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis serta memberi saran-saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Nalim, M.Si. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan perkuliahan.
4. Seluruh Dosen beserta Staf administrasi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



5. Bapak Ghozali Ma'sum selaku manajer UPK BKM Sukses Ikhlas yang telah memberikan saya penjelasan tentang pinjaman dana bergulir di Kelurahan Krapyak.
6. Ibu Naili Izza, A.Md. dan Bapak Adi Yulianto, S.Kom Sekretaris yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di BKM Sukses Ikhlas pada khususnya.
7. Bapak dan Ibu pengurus BKM Sukses Ikhlas yang telah membantu memberikan informasi tentang mekanisme pinjaman bergulir di kelurahan Krapyak.
8. Bapak dan Ibu warga kelurahan Krapyak yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan informasi dan data guna kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 13 Agustus 2018

Penulis,

Rifqi Setiohadi

NIM. 2013113172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Efektivitas.....	14
2. Kesejahteraan Masyarakat.....	17
3. Pinjaman Dalam Ekonomi Islam.....	19
4. Teori S-O-R	22
B. Tinjauan Pustaka	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30

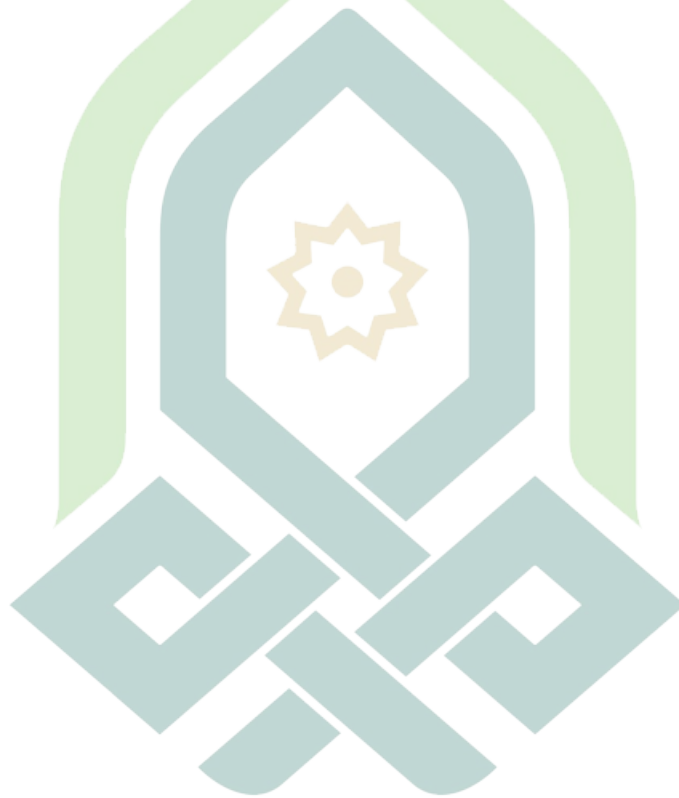


C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknis Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum Kelurahan Krapyak	37
2. Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)	39
B. Pembahasan	50
1. Gambaran (Deskripsi) Penyaluran Dana pinjaman bergulir Di Kelurahan krapyak	50
2. Efektivitas Penyaluran Dana pinjaman Bergulir Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan krapyak Kota pekalongan.....	58
3. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Model Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.3 Jumlah Sarana Pendidikan	37
Tabel 4.4 Daftar Pengurus BKM Sukses Ikhlas	40
Tabel 4.5 Alur Pelayanan Pinjaman Bergulir	65





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Prilaku Manusia.....	20
Gambar 2.2	Proses Efek Yang Ditimbulkan Dari Pinjaman Bergulir Yang Diterima Masyarakat	21
Gambar 3.1	Triangulasi Sumber.....	33
Gambar 4.1	<i>Flow Chart</i> Pelayanan Pinjaman Bergulir	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Surat Permohonan Izin Penelitian
- Pedoman Wawancara
- Hasil Wawancara
- Perhitungan LAR, RR, NPL, PAR, dan Nilai Risiko Saldo Kredit (Kolektibilitas)
- Surat Perjanjian Pinjaman
- Surat Permohonan Pengajuan Pinjaman
- Kartu Pinjaman
- Foto Pencairan Dana Pinjaman Bergulir Di Kantor BKM Sukses Ikhlas
- Foto Penggunaan Dana Pinjaman Bergulir



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang belum tercapainya kesejahteraan hidup dan suatu standar tingkatan hidup yang rendah yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin¹

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang mengglobal. Menurut martin dan Schuman, kemiskinan di tingkat global terjadi fenomena perbandingan antara 20 : 80, yaitu 20% penduduk dunia menguasai 80 % kekayaan dunia, sementara 80% sisanya hanya menguasai 20% kekayaan dunia. Akibatnya, 20% penduduk tadi akan mengendalikan penduduk lainnya yang besarnya 80%. Ini artinya dunia ini hanya dinikmati oleh 20% penduduk dunia, dan sebagian besar penduduk dunia (80%) dapat digolongkan pada kelompok masyarakat relatif miskin.²

¹ Wildana Wargadinata, *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: UIN Maliki PRESS, 2011), hlm. 16.

² Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 83.

Ketimpangan besar dalam distribusi pendapatan dan kemiskinan adalah masalah utama dalam mencapai kesejahteraan.³ Masalah ketimpangan ini apabila dibiarkan terus-menerus akan menimbulkan lingkaran perangkap kemiskinan (*the vicious cycles*), yaitu suatu rangkaian kekuatan-kekuatan yang saling mempengaruhi satu sama lain sedemikian sehingga menimbulkan keadaan dimana suatu Negara tetap miskin dan akan mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi.

Ketimpangan (*gap*) kesejahteraan yang terjadi dikarenakan pembangunan ekonomi yang tidak merata, dimana salah satu tolak ukur pembangunan ekonomi adalah pendapatan nasional atau pendapatan perkapita penduduknya. Bagaimana pembangunan ekonomi dapat merata jika pendapatan perkapita penduduknya tidak merata.⁴

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar Rp 12.406.809,8 miliar rupiah di 2016, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kota Pekalongan sebesar 8.507.535,11 juta rupiah di tahun 2016. Adapun data kemiskinan yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang (10,12 persen),

³ Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian di Indonesia (Beberapa Masalah Penting)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 84

⁴ Rita Sahyuni Hasibuan, *Dampak Program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga) Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan*, skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm. 3.

berkurang sebesar 1,19 juta orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 27,77 juta orang (10,64 persen).⁵ Menurut Wakil Walikota Pekalongan H M Saelany Machfudz saat ini prosentase penduduk miskin Kota Pekalongan mengalami penurunan sebesar 0,1% persen, Tahun 2016 lalu angka kemiskinan turun 0,1 % dari 8,02 % menjadi 7,92 %. Dan target Pemerintah pada tahun 2021 kedepan angka kemiskinan bisa ditekan sampai 5,79 %.⁶ Besarnya angka yang disampaikan tersebut dirasa masih sangat kecil dan diharapkan akan terus menigkat di tahun berikutnya melalui program pemberdayaan masyarakat..

Untuk mengatasi segala masalah kemiskinan yang ada di Indonesia, pemerintah menciptakan percepatan penanggulangan kemiskinan yaitu kebijakan dan program pemerintah yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan bersinergi dalam dunia usaha untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan derajat kesejahteraan rakyat.⁷ Program penanggulangan kemiskinan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat miskin melalui pembangunan yang berkeadilan.

⁵ Badan Pusat Statistik, “PDB Indonesia Menurut Pengeluaran dan PDRB Kota Pekalongan Menurut pengeluaran”, diunduh pada 15 januari 2018.

⁶ Saelany Machfudz, “Angka Kemiskinan Kota Pekalongan turun 0,1%”, Jatengprov.go.id, diakses pada 20 Januari 2018.

⁷ Perpres No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, pasal I, hlm. 4.

Salah satu bentuk upaya penanggulangan kemiskinan yang dijalankan ialah melalui program pinjaman bergulir. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 218/PMK.05/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bergulir Pada Kementerian Negara/Lembaga Pasal 1 ayat 1. Dana Bergulir adalah dana yang dialokasikan oleh Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Badan Layanan Umum untuk kegiatan perkuatan modal usaha bagi koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya yang berada di bawah pembinaan Kementerian Negara/Lembaga. Dana Bergulir bertujuan untuk membantu perkuatan modal usaha guna pemberdayaan koperasi, usaha mikro, kecil, menengah, dan usaha lainnya dalam upaya penanggulangan kemiskinan, pengangguran, dan pengembangan ekonomi nasional.

Namun masih banyak dari program penanggulangan kemiskinan yang belum mencapai target, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah masih belum maksimal. Target penurunan tingkat kemiskinan masih belum memenuhi target berdasarkan pemeriksaan BPK tahun 2014.⁸

Ketua BPK Harry Azhar Aziz menyebutkan tiga poin yang menjadi penyebab target penurunan kemiskinan tidak tercapai, yakni belum tepatnya kebijakan pengelolaan database penduduk miskin, tidak tepatnya sasaran

⁸ Harry Azhar Aziz, "Penanggulangan Kemiskinan Belum Capai Target", www.pikiran-rakyat.com/nasional/2016/04/12/penanggulangan-kemiskinan-belum-capai-target-366491 (Diakses tanggal 25 Februari 2018).

dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan, dan belum tersedianya data dan informasi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang layak menerima kredit usaha rakyat. Diantara program penanggulangan kemiskinan yang belum mencapai target tersebut ialah program tunjangan profesi guru, pelayanan pendidikan, penyedia akses air bersih, implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual.⁹

Islam memandang, bahwa tanggung jawab pemerintah bukan hanya terbatas pada keamanan, tetapi pertanggungjawaban pemerintah merupakan program pencapaian masyarakat yang ideal, makmur dan adil, keadilan dalam masyarakat tidak mungkin tercipta tanpa adanya campur tangan dari pemerintah dalam membela masyarakat yang lemah dan memberikan jaminan sosial kepada masyarakat, termasuk yang menyangkut masalah perekonomian.¹⁰ Hal ini sesuai yang tercantum dalam Firman Allah SWT, QS. Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.”¹¹

⁹ Harry Azhar Aziz, “Penanggulangan Kemiskinan Belum Capai Target”, www.pikiran-rakyat.com/nasional/2016/04/12/penanggulangan-kemiskinan-belum-capai-target-366491 (Diakses tanggal 25 Februari 2018).

¹⁰ Akhmad Mujahidi, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm .113.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Diponegoro, 2005), hlm. 29.

Menurut Chapra sebagaimana yang dikutip oleh Jenita, Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, perkembangan kegiatan ekonomi dalam beragam bentuk dan macamnya juga turut mewarnai perkembangan dunia usaha, bentuk-bentuk transaksi bisnis dan kegiatan ekonomi berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Peminjaman yang dahulu dilakukan hanya pada peminjaman yang simpel dan sederhana penyelesaian hingga sistem peminjaman yang sangat komplet dan komperhensif.¹²

Basri yang dikutip oleh Jenita, mengemukakan bahwa perkembangan sistem peminjam saat ini berkembang sampai pada pemerintahan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang menghimpun nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan ekonomi yang berwawasan kerakyatan. Konsep ini tidak sekedar menyediakan kebutuhan dasar (*basic needs*) untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut, tetapi lebih dari pada itu mendorong masyarakat agar mampu berusaha secara mandiri, namun tidak melepaskan nilai-nilai yang melekat pada budaya mereka sendiri.¹³

Menurut Mujahidin yang dikutip oleh Jenita, Meskipun dalam sistem peminjaman yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk melakukan pemberdayaan sosial ekonomi. Dalam pandangan Islam semua transaksi hendak mengarah pada kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Seperti

¹² Jenita dkk., *Pinjaman Dana bergulir Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, vol. 14. No.1, Maret 2017: 11-30, hlm. 12.

¹³ Jenita dkk., *Pinjaman Dana bergulir Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hlm. 12.

mengharamkan segala bentuk penipuan, baik dalam jual beli serta dalam seluruh transaksi *muamalah*, seorang muslim dituntut untuk berlaku jujur dalam urusannya, sebab keikhlasan dalam beragama, nilainya lebih tinggi dari seluruh usaha duniawi.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan sekretaris Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sukses Ikhlas yang bernama Ibu Naili Izza, sumber dana pinjaman bergulir ini pertama kali diberikan oleh World Bank pada awal tahun 2000 dibawah Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) senilai Rp197.000.000,- dan di tahun 2007 sumber dana yang diperoleh melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sampai dengan tahun 2007 dibawah program Kota Tanpa Kumuh atau KOTAKU Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sukses Ikhlas telah mampu mengelola dana pinjaman tersebut secara mandiri. Dana bergulir tersebut disalurkan kepada masyarakat kelurahan Krapyak yang membutuhkan, guna meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan total aset yang dimiliki sampai dengan bulan Juni 2018 sebesar Rp 665.851.658,-. Penerima pinjaman bergulir yang masih aktif sampai saat ini berjumlah 67 Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang didalamnya terdapat 292 orang penerima pinjaman. Pada awal pinjaman, jumlah yang diterima ialah sebesar Rp 500.000,- dan jika lancar dalam angsurannya maka peminjam dapat mengajukan pinjaman kembali sampai maksimal berjumlah Rp 3.000.000,- yang moyaritas

¹⁴ Jenita dkk., *Pinjaman Dana bergulir Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hlm. 12.

penerimanya ialah beragama Islam dan berprofesi sebagai pedagang atau wiraswasta.¹⁵

Adapun warga yang ingin mengajukan pinjaman bergulir ini, maka harus menjadi anggota dari Kelompok Swadaya Masyarakat atau KSM yang jumlah minimumnya beranggotakan 5 orang. KSM Peminjam dan anggotanya sebagai calon peminjam harus memenuhi kriteria kelayakan yang dipersyaratkan untuk mendapat pinjaman bergulir dari Unit Pengelola Keuangan (UPK) yang ada di BKM Sukses Ikhlas. Hanya KSM dan anggota yang memenuhi kriteria kelayakan yang dapat dilayani oleh UPK. Dengan kata lain, KSM Peminjam dan anggotanya yang tidak atau belum memenuhi kriteria kelayakan tidak dapat dilayani dan harus ada pendampingan terlebih dahulu sampai KSM Peminjam tersebut memenuhi kriteria kelayakan sebagai calon peminjam.¹⁶

Dari pengalaman yang pernah dilakukan peneliti yang ikut dengan staf penagihan BKM Sukses Ikhlas untuk menagih beberapa warga penerima pinjaman bergulir, masih ditemukannya penerima pinjaman yang belum melunasi pinjamannya. Menurut wawancara yang pernah dilakukan dengan sekretaris BKM Sukses Ikhlas bernama Adi Yulianto, adanya warga yang belum melunasi angsuran dikarenakan banyak dari anggota KSM ini yang

¹⁵ Naili Izza, Sekretaris Badan Keswadayaan Masyarakat Sukses Ikhlas, Wawancara Pribadi, 21 Oktober 2017.

¹⁶ Departemen Pekerjaan Umum, *Modul Khusus Komunitas Pinjaman Bergulir*, Direktorat Jenderal Cipta Karya, (Jakarta, 2008), hlm. 16.

yang beralasan karena dana yang dipinjam tersebut sudah habis untuk kebutuhan sehari-hari sehingga belum mampu untuk mengembalikannya.¹⁷

Adapun penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dilakukan, masih ditemukannya anggota KSM yang belum melunasi angsuran dan juga kendala-kendala lainnya. Seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Safrizal¹⁸ yang hasil penelitiannya mengemukakan bahwa masih banyak dana simpan pinjam yang disalurkan tidak digunakan semestinya sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Jika dilihat dari system simpan pinjam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Desa Mengkopot sangat bertentangan dengan sistem ekonomi Syariah, hal ini dikarenakan adanya sistem bunga yang diterapkan pada simpan pinjam tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Riska Maulvi Nurul Jannah¹⁹ juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pinjaman bergulir tersebut, seperti kurangnya pemahaman anggota kelompok tentang kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP), terjadi tunggakan angsuran oleh beberapa anggota, jarang pertemuan kelompok, lambatnya proses pencairan dana serta minimnya dana pinjaman yang diberikan, dan proses pendampingan yang tidak maksimal.

¹⁷ Adi yulianto, Sekretaris Badan Keswadayaan Masyarakat Sukses Ikhlas, Wawancara Pribadi, 16 September 2017.

¹⁸ Sfrizal, *Peranan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Desa Mengkopot Kecamatan Merbau (Suatu Tinjauan Menurut Ekonomi Syariah)*, skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013).

¹⁹ Riska Maulvi Nurul Jannah, *Implementasi Program Pinjaman Bergulir Pnpm Mandiri Perdesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Kasiyan Kec. Sukolilo Kab. Pati)*, Skripsi, (Kudus: STAIN Kudus, 2015).

Berangkat dari uraian latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana pinjaman bergulir terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga mekanisme penyalurannya menurut tinjauan ekonomi Islam berkaitan dengan pelaksanaan pinjaman bergulir di Kelurahan Krapyak dengan judul “ EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGULIR DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT TINJAUAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan) ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas,. maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran (deskripsi) penyaluran dana pinjaman bergulir di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan?
2. Bagaimana efektivitas penyaluran dana pinjaman bergulir dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan?
3. Bagaimana ekonomi Islam memandang model penyaluran dana pinjaman bergulir di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran (deskripsi) penyaluran dana pinjaman bergulir di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana pinjaman bergulir dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui ekonomi Islam memandang model penyaluran dana pinjaman bergulir di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi BKM Sukses Ikhlas pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya sebagai bahan informasi untuk memaksimalkan pengelolaan dana pinjaman bergulir yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktik sesungguhnya dalam mekanisme penyaluran pinjaman bergulir yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagaimana kesesuaian antara implementasi pinjaman bergulir dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam dan juga dapat digunakan sebagai bahan ruukan oleh peneliti berikutnya sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami pembahasan dari penelitian ini, maka penulisan dari penelitian ini disistematikan menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Padabab ini berisikan teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian ini dan juga berisi tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai uraian data yang telah diperoleh dari hasil penelitian beserta dengan analisisnya.

BAB V : PENUTUP,

bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang menjadi kajian penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran Pinjaman bergulir ini telah dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, mulai dari proses awal pengajuan pinjaman hingga dana tersebut diterima oleh masyarakat yang mengajukan pinjaman.
2. Pinjaman bergulir ini dapat dikatakan efektif karena dana yang digunakan oleh masyarakat ini bersifat produktif untuk mengembangkan usahanya sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Pinjaman bergulir ini suatu bentuk usaha manusia dalam hal tolong-menolong sesama manusia dan termasuk ke dalam akad *qardh* yang diperbolehkan dalam Islam dan dalam pelaksanaannya telah memenuhi rukun *qardh* itu sendiri, diantaranya *aqidain*, *Ijab Qobul*, dan harta yang dihutangkan (uang).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan tentang penyaluran dana pinjaman bergulir yaitu:

1. Kepada pihak Unit Pengelola Keuangan (UPK) hendaknya untuk meninjau kembali pinjaman bergulir ini karena dalam pelaksanaannya masih mengandung unsur riba.
2. Diharapkan kepada anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk aktif menjalin komunikasi dengan pengurus UPK BKM mengenai perkembangan usaha dan jika ada kendala dalam melunasi tagihan kredit agar dapat dicari solusi bersama yang tepat bagi masalah yang dihadapi para anggota KSM.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anwar, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az Zuhaili, Wahbah. 2007. *Fiqhul Islami Waadillatuhu*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Basri, Ikhwan Abidin. 2005. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponegoro.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2015. *Pengantar Fiqih Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghazzaly, Abdul Rahman., dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jabir, Abu Bakar. 2017. *Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal Dalam Islam*. Terjemahan Oleh Musthofa Aini, Amir Hamzah Fachrudin dan Kholif Mutaqin. Jakarta: Darul Haq.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Meleong, J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujahidin, Akhmad. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Petunjuk Teknis PDPM. 2018. Pekalongan: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPMPPA).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe'I, Rachmat. 2004. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syarifuddin, Amir. 2005. *Meretas Kebekuan Ijtihad*. Jakarta: Ciputat Press.

B. Hasil Penelitian

- Afni, Kurniati. 2008. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pinjaman Dana P2KP (Proyek Penanggulangan kemiskinan Perkotaan) Ds. Kutoharjo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.



- Apriyanti, Liyanti. 2011. *Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Kota Semarang (Kasus Implementasi Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang Tahun 2008-2010)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chalia, Nur Achla. 2015. *Peran BKM Dalam Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Kemandirian Di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara*. Skripsi. Semarang: Univrsitas Negeri Semarang.
- Dewi, Tia Restu. 2018. *Pengaruh Program CSR PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Riau Terhadap Keberhasilan UMKM Di Kota Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau. JOM FISIP Vol. 5 No. 1 – April 2018.
- Jenita., et al. 2017. “Pinjaman Dana bergulir Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 14. No.1, Hal. 11-30.
- Kirana, Maya Putri. 2012. *Efektivitas Pelaksanaan Pinjaman Dana Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat*. Skripsi. Medan: Universitas Umatra Utara.
- Larosa, Adelia. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (P2MB) Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi islam (Studi di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Maulvi Nurul Jannah, Riska. 2015. *Implementasi Program Pinjaman Bergulir Pnpm Mandiri Perdesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Kasiyan Kec. Sukolilo Kab. Pati)*. Kudus: STAIN Kudus.
- Pahrujoni. 2016. *Analisis Efektivitas Pinjaman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan PendapatanPeminjam Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan.

Rini Puji Lestari dan Indah Murti, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM Mandiri) (Studi Kasus Di Desa Sedengan Mijen, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo).*

Safrizal. 2013. *Peranan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Desa Mengkopot Kecamatan Merbau (Suatu Tinjauan Menurut Ekonomi Syariah).* Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiharto, Eko. 2007. *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Idir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik.* Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan FPIK Unmul Samarinda, EPP.Vol.4.No.2.2007:32-36.

Sulistiyoningrum, Stefi. 2010. *Implementasi Pemberian Kredit Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kepada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Masyarakat Di kelurahan Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.* Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Wijayati., et al. *Upaya Badan keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pemberdayaan Masyarakat.* Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 10, Hal. 35-40.

C. Website

Aziz, Harry Azhar. 2016. "Penanggulangan Kemiskinan Belum Capai Target." www.pikiran-rakyat.com/nasional/2016/04/12/penanggulangan-kemiskinan-belum-capai-target-366491 (Diakses tanggal 25 Februari 2018).

Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Modul Khusus Komunitas Pinjaman Bergulir.* Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya (diunduh pada tanggal 29 September 2017).

Khoiron. 3 juli 2018. *Ragam Pendapat Ulama Tentang Hukum Bunga Bank.* www.nu.or.id (Diakses pada 12 Agustus 2018).

Tata Cara Pembentukan Unit Pengelola (UP) BKM P2KP <http://www.p2kp.org/pustakadetil.asp?mid=54&catid=1> (diunduh pada tanggal 21 September 2017).



D. Wawancara

Izza, Naili. 21 Oktober 2017. Sekretaris BKM Sukses Ikhlas. Wawancara Pribadi. Pekalongan.

M'sum, Ghozali. 11 Juli 2018. Manajer UPK BKM Sukses Ikhlas. Wawancara Pribadi. Pekalongan

Yulianto, Adi. 16 September 2017. Sekretaris BKM Sukses Ikhlas. Wawancara Pribadi. Pekalongan.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Rifqi Setiohadi
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Maret 1994
Alamat : Jl. Kurva no.7, Limas Indah Estat, Kel. Krpyak,
Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.
Riwayat Pendidikan :
SD 6 Bani Saleh Lulus tahun 2006
SMP 2 Bani Saleh Lulus tahun 2009
MAN 2 Kota Bekasi Lulus tahun 2012
IAIN Pekalongan Jurusan S.1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam angkatan 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah kandung
Nama Lengkap : Djoko Sutijoko
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kurva no.7, Limas Indah Estat, Kel. Krpyak,
Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Anisah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kurva no.7, Limas Indah Estat, Kel. Krpyak,
Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 26 Januari 2019
Yang Membuat

RIFQI SETIOHADI
NIM. 2013113172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **RIFQI SETIOHADI**
NIM : **2013113172**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PINJAMAN BERGULIR DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TINJAUAN EKONOMI
ISLAM**

(Studi Kasus di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan)”

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



Rifqi Setiohadi
NIM. 2013113172

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





PROGRAM DAERAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PDPM)
BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT
“BKM SUKSES IKHLAS”.
KELURAHAN KRAPYAK

Sekretariat : Jl.Ampel Gading Depan Rusunawa Krapyak lor Slamaran Pekalongan Telp. (0285) 413921

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 12/BKM-S-I/X/2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Sekretaris Badan Keswadayaan Masyarakat Sukses Ikhlas Krapyak Kota Pekalongan, menerangkan bahwa Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.

Nama : Rifqi Setiohadi
NIM : 2013113172
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 11 Juli 2018 s/d 27 Agustus 2018 di Badan Keswadayaan Masyarakat Sukses Ikhlas untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Dana Pinjaman Bergulir Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kelurahan Krapyak Kota Pekalongan”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 Oktober 2018

